

**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI
MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MAHALLI BRAJAN
WONOKROMO PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu
Agama Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh:

Azuma Fela Sufa

101100020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab atau bukan.¹

Oleh karena itu mempelajari bahasa arab amat penting bagi kita umat Islam, karena ucapan dalam kita sholat dengan menggunakan bahasa arab dan kitab suci Al-Qur'an juga menggunakan bahasa arab, begitu pula kebanyakan buku-buku agama Islam ditulis dengan bahasa arab. Oleh karena itu, di negeri-negeri Islam diutamakan sekali mempelajari bahasa arab, bukan saja di pesantren-pesantren tetapi juga di sekolah-sekolah.

Namun dalam rangka mengkaji makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis maupun buku-buku Islam yang ditulis dengan menggunakan bahasa arab terutama yang arab gundul atau sering disebut dengan istilah kitab kuning bukanlah suatu hal yang mudah, karena sebelum melakukannya kita dituntut mampu membaca secara harfiah serta mengerti artinya, padahal kita tidak bisa

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta, : Pustaka Pelajar, 2003) hlm 1

membaca dan mengartikannya tanpa mengetahui dulu ilmu alat. Oleh karena itu, bukan hal yang mudah bagi seorang guru bahasa arab menyampaikan materinya. Dia dituntut untuk bisa menggunakan cara yang paling efektif dan efisien agar siswa benar-benar paham dan mengerti serta mampu mengaplikasikannya.

Tujuan pengajaran bahasa asing termasuk bahasa arab di Indonesia sebenarnya adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa asing (Arab) secara aktif maupun pasif.² Untuk mencapai tujuan tersebut siswa diharapkan memperoleh 4 ketrampilan berbahasa yaitu : ketrampilan mendengar, membaca, berbicara dan menulis.³

Keempat hal di atas merupakan sesuatu yang ideal. Namun pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan di Indonesia hanya mengacu pada kemampuan berbahasa secara pasif. Hal ini terjadi tidak hanya pada lembaga-lembaga pendidikan Islam swasta, namun juga pada sekolah-sekolah negeri yang juga berada di bawah naungan Departemen Agama. Bahkan pengajaran berbahasa arab secara pasif pun pada kenyataannya masih perlu banyak peningkatan. Oleh karena itu, bisa dikatakan tujuan pengajaran bahasa arab sebagaimana yang tersebut di atas tidak sepenuhnya tercapai. Kenyataan itu pun terjadi di Madrasah Diniyah Al-Mahali yang sekarang sedang mempelajari bahasa arab terutama pada kitab kuning.

² Umar Asasudin Sokah, Dip TEFL, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982) hlm 33

³ Ibid, hlm 61

Madrasah Diniyah Al-Mahali sebagai lembaga pendidikan formal tidak sepenuhnya mengikuti kurikulum Depag. Dalam hal ini kurikulum yang digunakan merupakan perpaduan kurikulum Depag dengan kurikulum lokal (pesantren).

Sebenarnya persoalan yang tidak dapat diabaikan peranannya dalam mencapai tujuan tersebut adalah aspek metodologis dalam pengajaran kitab kuning. Secara umum kitab kuning adalah pegangan pokok pondok-pondok pesantren. Oleh karena itu, sudah otomatis metode yang dipakai dalam pengajarannya adalah metode pengajaran ala pondok-pondok pesantren pada umumnya. Metode pengajaran kitab kuning di pondok-pondok pesantren satu sama lain sebenarnya tidak banyak berbeda. Metode tersebut bisa dikatakan sudah berumur ratusan tahun sebagaimana usia sejarah pesantren itu sendiri. Bersamaan dengan berlalunya waktu, pengajaran dengan metode alapesantren mulai menuai banyak kritik. Kritikan ini terutama disuarakan oleh para pakar pendidikan modern. Banyak pendapat mengenai metode pengajaran ala pesantren ini. Satu pihak memandangnya sebagai suatu kekolotan dan tidak teratur.⁴ Tapi di pihak lain mengatakan metode yang dipakai oleh pondok-pondok pesantren cukup efektif.⁵

Dengan adanya aneka ragam pandangan para pakar, baik pakar dari luar pesantren maupun dari dalam pesantren sendiri, dan adanya kesadaran akan pentingnya metode pengajaran di dalam mencapai tujuan pengajaran, serta penulis ingin mengetahui apakah metode-metode yang digunakan para ustadz di Pondok

⁴ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: LP3S, 1985), hlm 15

⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES), hlm 29

Pesantren Al-Mahalli ini bisa dikatakan efektif atau belum, maka peneliti ingin meneliti tentang pengajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Mahali Brajan Wonokromo Pleret Bantul. Khususnya tentang EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MAHALLI BRAJAN WONOKROMO PLERET BANTUL

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui beberapa identifikasi masalahnya :

1. Kemampuan setiap santri dalam memahami cara pemaknaan kitab kuning berbeda. Ada sebagian santri yang sudah mahir dalam memaknai kitab, ada yang masih perlu waktu lama dalam memaknai kitab.
2. Kurang optimalnya santri dalam menggunakan metode-metode yang sudah diberikan ustadz.
3. Kurangnya kesadaran pada pribadi masing-masing santri untuk belajar membaca kitab di luar kelas madrasah diniyah.
4. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh pesantren dalam pengembangan metode kitab kuning

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini akan difokuskan pada pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Mahalli?

2. Sejauh mana efektifitas metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning santri Al-Mahalli?
3. Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran kitab kuning?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning.
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Mahalli.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran kitab kuning.

E. Manfaat Penelitian

Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang pembelajaran menggunakan kitab kuning dan sejauh mana efektifitas belajar menggunakan kitab kuning. Selain itu manfaat penelitian sebagai kontribusi pemikiran bagi para ustadz atau pengajar kitab kuning dalam keterampilan memilih metode yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Adi Kusuma. 1988. *Kamus Lengkap Populer*. Surabaya: Pustaa Tinta Mas.
- Azhar Arsyad. 2003. *Bahasa Arab Dan Metodepengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azyurmadi Azra. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Deliar Noer. 1985. *Gerakan Modern Di Indonesia*. Jakarta: Lp3s.
- Imam Bawani. 1993. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- M. Dawam Raharjo. 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren*. Jaarta: P3m.
- Marwan Saridjo Dkk. 1987. *Sejarah Pondok Pesantren Di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bakti.
- Mudlofir. 1990. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Ali. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Nana Sudjana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Robinson D. N Adjai. 1988. *Asas-Asas Praktek Mengajar*. Jakarta: Bharata.
- S. Margono.2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Nasution. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sokah Umar Asasudin. 1982. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- . 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- , 2004. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaifudin Azwar. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tayar Yusuf. 1985. *Ilmu Praktek Mengajar*. Bandung: Alma 'Arif.
- Usman Muh. User. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.
- Winarno Surahmad. 1979. *Metode Khusus Pelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- WJS Poerdarminto. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Ensiklopedi Pendidikan Jilid 2*. 1989. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- <http://muzayyahns.blogspot.com>. (diakses pada 21 Januari 2014 jam 20:23)
- <http://www.sarjanaku.com>. (diakses pada 12 Februari 2014 jam 22:06)
- Hidayat (1986) <http://dansite.wordpress.com>. (diakses pada 21 Desember 2013 jam 14:35)
- <http://www.ut.ac.id>. (diakses pada 10 April 2014 jam 19:17)